

ANALISIS PENGEMBANGAN LAYANAN *MEDICAL CHECK UP* DI RUMAH SAKIT UMUM MITRA SEJATI MEDAN

Ermi Girsang, Erika Yolanda Ginting, Putranto

Universitas Prima Indonesia, Indonesia

*Corresponding Author:
Erika Yolanda Ginting

Abstract.

A hospital is an organization that provides services that are unique in their own right because apart from having a social mission, they also have to carry out business functions in order to grow and develop. One of the businesses currently being developed by hospitals is medical check-up (MCU) facilities. In order to increase hospital income, one strategy is to adopt a policy to optimize profit center services, namely by increasing rates and developing medical check-up services into integrated medical check-up services and promoting them. The aim of this research is to analyze the development of medical check-up services at the Mitra Sejati General Hospital in Medan. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. There were 5 (five) informants in the in-depth interviews. Data analysis was carried out by data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the analysis show that the need for the number and type of facilities, facilities and equipment in the development of medical check-up services at the Mitra Sejati General Hospital in Medan has not been fully met and there are still suggestions and infrastructure that are not in accordance with the SOP and need improvement, the need for the number of human resources in development Medical check-up services at Mitra Sejati Medan General Hospital are still not fulfilled and do not meet the required qualifications, but currently Mitra Sejati Medan General Hospital has started to make efforts to meet the needs of human resources with qualifications that suit needs, in general the financing capacity in implementation The development of medical check-up services at the Mitra Sejati General Hospital in Medan has been fulfilled because funding for the implementation of the development was taken from the financial department of the hospital's annual budget plan which has gone through the planning and evaluation stages at the beginning.

Keywords: Development, HR, Infrastructure, Budget, Medical check up

I. PENDAHULUAN

Globalisasi dan era perdagangan bebas saat ini ditandai dengan semakin meluasnya berbagai produk dan jasa, menyebabkan persaingan bisnis yang dihadapi oleh segala industri yang ada di dunia termasuk di Indonesia (Putri, 2021). Indonesia merupakan negara berkembang yang mempunyai komponen industri salah satunya yakni industri jasa. Sektor jasa kesehatan adalah salah satu sektor jasa yang tumbuh dengan cepat di negara-negara di dunia (Kementerian Perdagangan, 2021).

Di Indonesia penyedia jasa kesehatan terdiri dari pemerintah dan swasta. Banyaknya rumah sakit swasta yang muncul membantu Indonesia dalam menjangkau distribusi penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Data Kemenkes menunjukkan, pada tahun 2018, jumlah rumah sakit di Indonesia baru banyak 2.813, terdiri atas 2.269 rumah sakit umum dan 544 rumah sakit khusus. Sedang dilihat dari kepemilikan, 1.813 atau 63,5% adalah rumah sakit swasta. Rumah sakit pemda kabupaten 529, pemerintah kota 90, pemprov 141, pemerintah pusat 33, TNI 120, Polri 45, dan BUMN 68 (Investor, 2019).

Rumah sakit mempunyai tugas menyelenggarakan upaya kesehatan melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif secara holistik dan berkelanjutan (Siregar, 2018). Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes, 2018). Rumah sakit adalah suatu lembaga pelayanan kesehatan dan sekaligus sebagai suatu unit usaha (baik pemerintah maupun swasta), dimana lembaga kesehatan ini dari waktu ke waktu semakin lama akan semakin berkembang, baik dari segi kuantitas maupun dari segi kualitas dan dilihat dari berbagai macam bentuk rumah sakit kecil maupun besar yang ada di seluruh penjuru tanah air (Mahfiza, 2017).

Rumah sakit merupakan suatu organisasi yang memberikan pelayanan jasa yang memiliki keunikan tersendiri karena selain mempunyai misi sosial, juga harus menjalankan fungsi bisnisnya agar dapat tumbuh dan berkembang (Mulyasari, 2020). Pertumbuhan industri jasa dibidang kesehatan tidak terlepas dari aspek ekonomi, sehingga perkembangan rumah sakit bergantung pada kemampuan rumah sakit dalam menghasilkan dana. Fungsi pelayanan kesehatan di rumah sakit sendiri telah mengalami pergeseran, yang dulunya sebagai organisasi yang bersifat sosial, kini telah menjadi sebuah organisasi bisnis yang berupaya mencari keuntungan (profit) dari usaha yang dijalankan (Hafizurrachman, 2019).

Hal tersebut dikarenakan rumah sakit merupakan organisasi kompleks dengan kebutuhan modal dan teknologi sehingga memerlukan biaya yang cukup tinggi untuk keberlangsungan upaya pelayanan kesehatan tersebut. Sektor industri rumah sakit sangat kompleks karena mengandung multidisiplin ilmu sehingga mengelola sebuah rumah sakit, membutuhkan kemampuan yang handal untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggannya. Salah satu bisnis yang sedang dikembangkan oleh rumah sakit saat ini adalah fasilitas *medical check up* (MCU). Dalam rangka meningkatkan pendapatan rumah sakit, salah satu strategi adalah mengambil kebijakan untuk mengoptimalkan layanan profit center, yaitu dengan menaikkan tarif dan mengembangkan layanan *medical check up* menjadi layanan *medical check up* terpadu serta mempromosikannya (Mulyasari, 2020).

Masyarakat Indonesia sudah mulai sadar pentingnya melakukan *medical check up*. Mereka meyakini pemeriksaan kesehatan merupakan investasi untuk masa depannya. Prodia mencatat kenaikan orang yang melakukan pemeriksaan kesehatan sebesar rata - rata 5,4% pada tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan sudah dimulai kesadaran bahwa *medical check up* secara rutin sangat diperlukan untuk mencegah dan mendeteksi gangguan kesehatan sebelum kondisinya menjadi lebih serius sehingga dapat mengambil tindakan preventif dan medis yang diperlukan (Fimela, 2020).

Pemeriksaan kesehatan rutin memainkan peran penting dalam kesehatan (Ngo, 2021). Pemeriksaan kesehatan rutin dapat didefinisikan sebagai proses perawatan kesehatan rutin yang biasanya dilakukan oleh fasilitas pelayanan kesehatan untuk kedua jenis kelamin dan untuk semua kelompok umur pada periode yang berbeda sesuai dengan faktor risiko pasien (Al-Kahil, 2020). *Medical check up* atau yang disingkat dengan MCU adalah salah satu departemen pelayanan kesehatan rumah sakit yang merupakan bagian penting dari operasional rumah sakit karena akan menjadi salah satu pintu gerbang masuknya pasien ke rumah sakit tersebut (Mulyawati, 2019). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa MCU merupakan salah satu layanan rumah sakit yang berperan sebagai *revenue center* atau sumber penghasilan rumah sakit yang mendatangkan keuntungan.

Layanan *medical check up* rumah sakit perlu ditingkatkan dan dikembangkan melalui perencanaan strategis yang unggul agar jumlah peserta MCU semakin meningkat sehingga mampu meningkatkan pendapatan rumah sakit (Lambogia, 2019). Rumah sakit perlu melakukan pengembangan layanan MCU karena MCU merupakan *revenue center* dan semua rumah sakit bersaing dalam menawarkan pelayanan yang terbaik.

Rumah Sakit Mitra Sehati Medan adalah rumah sakit umum (RSU) milik Swasta dan merupakan salah satu rumah sakit tipe B yang terletak di wilayah Kota Medan, Sumatera Utara. Rumah sakit ini memberikan pelayanan di bidang kesehatan yang didukung oleh layanan dokter spesialis serta ditunjang dengan fasilitas medis yang memadai. Visi Rumah Sakit Mitra Sehati Medan adalah “ Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama di Sumatera Utara Yang Memberikan Pelayanan Prima dengan Berorientasi pada Pelanggan”, sedangkan misi nya adalah 1. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang bermutu, Profesional dengan mengutamakan Keselamatan Pasien, 2. Menjadikan Rumah Sakit yang Ramah Lingkungan dan Menciptakan Rasa Aman dan Nyaman Bagi Pasien, 3. Meningkatkan Sarana, Prasarana, dan Peralatan untuk Mendukung Mutu Pelayanan, 4. Mengembangkan Potensi, Kompetensi, Etos dan Budaya Kerja Sumber Daya Manusia agar Selalu Siap Menghadapi Perubahan Serta Meningkatkan Kesejahteraan Sumber Daya Manusia.

Rumah Sakit Mitra Sejati Medan menyediakan layanan *Medical Check Up*. Adapun RSU Mitra Sejati Medan melakukan pelayanan berupa layanan kesehatan secara preventif, kuratif dan rehabilitatif melalui berbagai paket *medical check up* Contohnya ; penyakit Dalam, THT, Gigi, Jantung dan sebagainya. Pengelolaan dan pelayanan MCU di Rumah Sakit Mitra Sejati Medan belum ditentukan melalui analisis faktor internal meliputi kekuatan dan kelemahan dan faktor eksternal meliputi peluang serta ancaman sehingga pelayanan MCU belum dapat secara optimal memenuhi kebutuhan, keinginan dan permintaan konsumen.

Dari penjabaran latar belakang dan hasil prasurvey di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengembangan Layanan *Medical Check Up* di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya (Sugiyono, 2018).

Kualitatif, menurut Moleong (2018) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan yang beralamat di Jl. Jenderal Besar A.H. Nasution No. 7, Pangkalan Masyur, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20219. Penelitian ini dilakukan sejak penulis melakukan survey pendahuluan (*Prasurvey*) pada bulan September 2022 sampai dengan pengambilan data yang dilanjutkan dengan seminar hasil.

Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, tidak dikenal dengan populasi dan sampel seperti dalam penelitian kuantitatif karena penelitian berangkat dari kasus keberadaan individu atau kelompok dalam situasi sosial tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada situasi sosial itu.

Menurut Arikunto (2018) subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati. Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Informan pada wawancara mendalam berjumlah 5 (lima) orang, dimana jumlah ini diharapkan memberikan informasi yang lengkap dan memadai (*adequacy and appropriateness*). Adapun informan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 1 Informan Penelitian

No	Informan	Metode	Jumlah
1	Kepala Pelayanan Unit <i>Medical Check Up</i>	<i>Indepth Interview</i>	1 Orang
2	Petugas Unit <i>Medical Check Up</i>	<i>Indepth Interview</i>	4 Orang
	Total		5 Orang

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengembangan layanan *medical check up* di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan.

Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini metode pengumpulan data dikumpulkan dengan 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder:

Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yaitu data yang diperoleh dari informan, dan didapatkan dengan wawancara mendalam serta observasi lapangan.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari dokumen yang dimiliki oleh RSU Mitra Sejati Medan, serta data yang diperoleh dari sumber – sumber lain seperti jurnal, buku, dan artikel.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil RSU Mitra Sejati Medan

RSU Mitra Sejati Medan yang beralamat di Jl. Jenderal Besar A.H. Nasution No.7, Pangkalan Masyhur, Kec. Medan Johor Awalnya hanya merupakan tempat praktek bersama para dokter. Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan zaman serta teknologi, kemudian tercetus rencana untuk mengembangkan dari praktek dokter bersama menjadi sebuah rumah sakit umum dengan tujuan utama melayani masyarakat khususnya pelayanan kesehatan, maka pada tanggal 10 Oktober 2001 Yayasan Mitra Sejati didirikan berdasarkan akte pendirian No.14 oleh Nur Eny Ginting, Sarjana Hukum, Notaris di Medan. Seiring dengan perkembangan regulasi pemerintah maka pada tanggal 16 Mei 2013 Yayasan Mitra Sejati berubah statusnya menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan nama PT. MITRA SEJATI HUSADA berdasarkan akte pendirian No. 8 oleh Idris Barus, Sarjana Hukum, Notaris di Medan.

Rumah Sakit Umum Mitra Sejati sebagai salah satu pusat rujukan pelayanan kesehatan berusaha memberikan pelayanan menyeluruh dibidang kesehatan secara cermat dan tepat. Dengan didukung tenaga medis yang profesional dan berkompeten dibidangnya, serta sarana dan prasarana yang modern dan lengkap dengan tarif yang terjangkau oleh masyarakat pada umumnya.

Dengan memegang teguh pada prinsip sosial, RSU Mitra Sejati secara terus menerus meningkatkan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat dan aktif berperan serta membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Profil ini menggambarkan kegiatan pelayanan kesehatan dan penunjang medis serta fasilitas dan keadaan RSU Mitra Sejati yang tercermin dari masyarakat umum yang dilayani berasal dari seluruh golongan, agama dan kepercayaan, etnis serta tingkat dan frekuensi hunian tempat tidur yang terus meningkat secara signifikan.

Visi RSU Mitra Sejati Medan

“Menjadi rumah sakit pilihan utama di Sumatera Utara yang memberikan pelayanan prima dengan berorientasi pada pelanggan”.

Misi RSU Mitra Sejati Medan

- 1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu, profesional dengan mengutamakan keselamatan pasien.
- 2. Menjadikan rumah sakit yang ramah lingkungan dan menciptakan rasa aman dan nyaman bagi pasien.
- 3. Meningkatkan sarana, prasarana, dan peralatan untuk mendukung mutu pelayanan.
- 4. Mengembangkan potensi, kompetensi, etos dan budaya kerja sumber daya manusia agar selalu siap menghadapi perubahan serta meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia.

Data Umum Informan Penelitian

Berikut ini merupakan gambaran data umum informan penelitian dalam penelitian ini.

Tabel 3
Data Umum Informan Penelitian

No Informan	Status Informan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Lama Bekerja
Informan 1	Kepala pelayanan Unit <i>Medical Check Up</i>	46	Perempuan	D III	11 Tahun
Informan 2	Petugas Unit <i>Medical Check Up</i> (1)	40	Perempuan	D III	20 Tahun
Informan 3	Petugas Unit <i>Medical Check Up</i> (2)	39	Perempuan	D III	10 Tahun
Informan 4	Petugas Unit <i>Medical Check Up</i> (3)	31	Perempuan	D III	4 Tahun
Informan 5	Petugas Unit <i>Medical Check Up</i> (5)	35	Perempuan	D III	8 Tahun

Sumber : RSU Mitra Sejati Medan

Tabel 3 menjelaskan informasi tentang data informan dalam penelitian ini dimana dari tabel menunjukkan bahwa mayoritas informan berjenis kelamin perempuan, pendidikan terakhir D III, usia paling tinggi 46 tahun usia terendah 31 tahun, dan masa kerja paling lama 20 tahun serta yang terendah 4 tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan layanan *medical check up* di RSU Mitra Sejati Medan, dalam melakukan pengembangan

layanan *medical check up* terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan dan juga harus dipersiapkan seperti halnya kebutuhan akan jumlah dan jenis sarana, fasilitas dan peralatan dalam pengembangan layanan *medical check up*, kebutuhan akan jumlah SDM dalam pengembangan layanan *medical check up*, dan juga kemampuan pembiayaan dalam pelaksanaan Pengembangan layanan *medical check up*. RSUD Mitra Sehati Medan sudah memiliki rencana untuk melakukan pengembangan layanan *Medical Check Up* sejak tahun 2020 hal ini sesuai dengan jawaban dari informan dengan pernyataan sejak kapan pihak RSUD Mitra Sehati Medan sudah berencanan melakukan pengembangan layanan *Medical Check Up*, adapun informan menyatakan sebagai berikut:

Informan 1 menyatakan : “*Sejak tahun 2020* ”

Informan 2 menyatakan : “*Sejak tahun 2020* ”

Informan 3 menyatakan : “*Tahun 2020* ”

Informan 4 menyatakan : “*Sudah sejak tahun 2020* ”

Informan 5 menyatakan : “*Dari 2020* ”

Adapun faktor utama dari rencana pengembangan layanan *Medical Check Up* di RSUD Mitra Sehati Medan yaitu didasari karena semakin meningkatnya permintaan dalam layanan *Medical Check Up* di RSUD Mitra Sehati Medan, hal ini sesuai dengan pernyataan dari informan yang menyatakatak bahwa:

Informan 1 menyatakan : “*Karena banyaknya karyawan yang terkontaminasi serta tidak adanya program pemberian vaksin bagi tenaga kesehatan, sehingga lebih beresiko terinfeksi penyakit yang ditularkan oleh pasien* ”

Informan 2 menyatakan : “*Karena banyaknya karyawan yang sakit selama dalam masa kerja serta tidak adanya program pemberian vaksin bagi tenaga kesehatan, sehingga lebih beresiko terinfeksi penyakit yang ditularkan oleh pasien* ”

Informan 3 menyatakan : “*Faktor utamanya yaitu dapat memberikan pelayanan yang lebih maksimal kepada pasien, dimana dengan adanya pengembangan yang dilakukan dapat menambah layanan kesehatan yang dapat digunakan bagi pasien untuk memeriksa kesehatan pasien secara keseluruhan* ”

Informan 4 menyatakan : “*Faktor utamanya ialah dengan tingginya minat untuk melakukan pemeriksaan Medical Check Up sehingga rumah sakit berupaya untuk melakukan pengembangan layanan Medical Check Up* ”

Informan 5 menyatakan : “*Faktornya adalah kebutuhan pasien akan layanan Medical Check Up setiap harinya terus meningkat dimana hal tersebut yang mendasari rumah sakit dalam melakukan pengembangan layanan layanan Medical Check Up* ”

Dari penjelasan informan dalam penelitian ini maka perlu dilakukan analisa mendalam mengenai kesiapan RSUD Mitra Sehati Medan dalam

pengembangan layanan *medical check up* yang dapat dilihat pada hasil berikut ini.

Gambaran Umum Mengenai Kebutuhan Akan Jumlah Dan Jenis Sarana, Fasilitas Dan Peralatan Dalam Pengembangan Layanan *Medical Check Up* di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan

Dalam pengembangan layanan *medical check up* hal yang paling utama diperhatikan adalah kebutuhan akan jumlah dan jenis sarana, fasilitas dan peralatan hal ini karena merupakan kebutuhan utama dalam melakukan pengembangan layanan *Medical Check Up*. Dalam pelaksanaannya RSU Mitra Sejati Medan harus mempersiapkan semua itu sesuai dengan hasil wawancara kepada informan yang menyatakan bahwa:

Informan 1 menyatakan : *“Harus dilakukannya perbaikan gedung medical check up (lebih besar/luas), melengkapi fasilitas, peralatan dan sarana prasana dilengkapi, SDM yang berkualitas sesuai dengan kualifikasi pendidikan”*

Informan 2 menyatakan : *“Harus dilakukannya renovasi gedung medical check up (lebih besar/luas), Fasilitas, peralatan dan sarana prasana dilengkapi, SDM yang berkualitas sesuai dengan kualifikasi pendidikan”*

Informan 3 menyatakan : *“Pastinya yang harus dilengkapi sarana dan prasaran, kebutuhan SDM yang saat ini sudah mulai dilakukan yaitu memaksimalkan kebutuhan SDM dimana SDM yang nantinya bekerja di bagian layanan Medical Check Up merupakan SDM yang memiliki kemampuan dan kompeten dibidangnya”*

Informan 4 menyatakan : *“Perencanaan serta sudah terdapat beberapa hal yang telah dilakukan rumah sakit seperti pemenuhan SDM dengan kemampuan dan tingkat pendidikan yang sesuai dengan layanan Medical Check Up”*

Informan 5 menyatakan : *“Sejauh ini yang sudah dilakukan yaitu pemenuhan kebutuhan SDM sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan, perbaikan sarana dan prasaran yang ada, dimana keepannya akan dilakukan perluasan bangunan dan melengkapi sarana dan prasaran pendukung lainnya”*

Saranan, fasilitas dan peralatan yang ada di unit layanan *Medical Check Up* RSU Mitra Sejati Medan saat ini masih belum mencukupi kebutuhan apabila dilakukan pengembangan, hal ini sesuai dengan pernyataan dari informan penelitian yang menyatakan.

Informan 1 menyatakan : *“Sarana, fasilitas dan peralatan di unit layanan Medical Check Up masih terdapat beberapa yang tidak sesuai SOP pelayanan Medical Check Up, masih banyak kekurangan sarana, fasilitas dan peralatan, serta kualifikasi SDM yang tidak sesuai dan minimnya tenaga SDM di layanan Medical Check Up”*

Informan 2 menyatakan : *“Sarana, fasilitas dan peralatan di unit layanan Medical Check Up belum sesuai dengan SOP pelayanan Medical Check Up, masih banyak kekurangan sarana, fasilitas dan peralatan, serta kualifikasi SDM yang tidak sesuai dan minimnya tenaga SDM di layanan Medical Check Up”*

Informan 3 menyatakan : *“Saat ini masih belum, maka masih perlu dilakukan perbaikan dan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasaran”*

Informan 4 menyatakan : *“Belum sepenuhnya memenuhi, karena jika dilakukan pengembangan akan membutuhkan sarana dan peralatan yang lebih lengkap lagi”*

Informan 5 menyatakan : *“Belum, perlu dilakukan penambahan serta dilakukan perbaikan bagi sarana dan prasaran yang ada saat ini”*

Adapun matrik jawaban dari informan tentang gambaran umum mengenai kebutuhan akan jumlah dan jenis sarana, fasilitas dan peralatan dalam pengembangan layanan *medical check up* di Rumah Sakit Umum Mitra Sehati Medan dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4
Matriks Hasil Wawancara Tentang Gambaran Umum Mengenai Kebutuhan Akan Jumlah Dan Jenis Sarana, Fasilitas Dan Peralatan Dalam Pengembangan Layanan *Medical Check Up* di Rumah Sakit Umum Mitra Sehati Medan

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kesimpulan
1	Dalam pengembangan layanan <i>Medical Check Up</i> langkah – langkah apa saja yang sudah dan akan dilakukan?	Informan 1 : Harus dilakukannya perbaikan gedung medical check up (lebih besar/luas), melengkapi fasilitas, peralatan dan sarana prasana dilengkapi, SDM yang berkualitas sesuai dengan kualifikasi pendidikan Informan 2 : Harus dilakukannya renovasi gedung medical check up (lebih besar/luas), Fasilitas, peralatan dan sarana prasana dilengkapi, SDM yang	Adapun kesimpulan dari gambaran umum mengenai kebutuhan akan jumlah dan jenis sarana, fasilitas dan peralatan dalam pengembangan layanan <i>medical check up</i> di Rumah Sakit Umum Mitra Sehati Medan yaitu RSUD Mitra Sehati Medan

	berkualitas sesuai dengan kualifikasi pendidikan Informan 3 : Pastinya yang harus dilengkapi sarana dan prasaran, kebutuhan SDM yang saat ini sudah mulai dilakukan yaitu memaksimalkan kebutuhan SDM dimana SDM yang nantinya bekerja di bagian layanan <i>Medical Check Up</i> merupakan SDM yang memiliki kemampuan dan kompeten dibidangnya Informan 4 : Perencanaan serta sudah terdapat beberapa hal yang telah dilakukan rumah sakit seperti pemenuhan SDM dengan kemampuan dan tingkat pendidikan yang sesuai dengan layanan <i>Medical Check Up</i> Informan 5 : Sejauh ini yang sudah dilakukan yaitu pemenuhan kebutuhan SDM sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan, perbaikan saranan dan prasaran yang ada, dimana keepannya akan dilakukan perluasan bagunan dan melengkapi saranan dan prasaran pendukung lainnya	untuk melakukan pengembangan layanan <i>medical check up</i> masih banyak hal-hal yang harus dipersiapkan dari segi fasilitas, peralatan dan sarana prasana, karena untuk melakukan pengembangan dibutuhkan fasilitas, peralatan dan sarana prasana yang mumpuni, layak pakai dan sesuai dengan SOP.
--	---	---

2	Apakah sarana, fasilitas dan peralatan yang ada di unit layanan <i>Medical Check Up</i> sudah mencukupi kebutuhan apabila dilakukan pengembangan?	Informan 1 : Sarana, fasilitas dan peralatan di unit layanan <i>Medical Check Up</i> masih terdapat beberapa yang tidak sesuai SOP pelayanan <i>Medical Check Up</i>, masih banyak kekurangan sarana, fasilitas dan peralatan, serta kualifikasi SDM yang tidak sesuai dan minimnya tenaga SDM di layanan <i>Medical Check Up</i> Informan 2 : Sarana, fasilitas dan peralatan di unit layanan <i>Medical Check Up</i> belum sesuai dengan SOP pelayanan <i>Medical Check Up</i>, masih banyak kekurangan sarana, fasilitas dan peralatan, serta kualifikasi SDM yang tidak sesuai dan minimnya tenaga SDM di layanan <i>Medical Check Up</i> Informan 3 : Saat ini masih belum, maka masih perlu dilakukan perbaikan dan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasaran Informan 4 : Belum sepenuhnya memenuhi, karena jika dilakukan pengembangan akan membutuhkan sarana dan	
---	--	--	--

		peralatan yang lebih lengkap lagi Informan 5 : Belum, perlu dilakukan penambahan serta dilakukan perbaikan bagi sarana dan prasaran yang ada saat ini	
--	--	---	--

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Gambaran Umum Mengenai Kebutuhan Akan Jumlah SDM Dalam Pengembangan Layanan *Medical Check Up* di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan

Selain sarana, fasilitas dan peralatan dalam pengembangan layanan *medical check up* juga dibutuhkan SDM yang cukup dan kompeten dalam bidangnya untuk memaksimalkan pelayanan pada layanan *medical check up*, kebutuhan organisasi juga harus dipertimbangkan dimana dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi yang ada saat ini belum dapat mendukung apabila dilakukan perubahan dalam hal pengembangan layanan *Medical Check Up* dimana hasil ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan informan yang menyatakan.

Informan 1 menyatakan : *“Saat ini Belum, karena tenaga SDM yang masih kurang serta belum sesuainya kualifikasi pendidikan staf dalam memenuhi struktur organisasi dan juga pengembangan layanan Medical Check Up”*

Informan 2 menyatakan : *“Belum, karena tenaga SDM yang kurang dan belum sesuainya kualifikasi pendidikan staf dalam memenuhi struktur organisasi dalam pengembangan layanan Medical Check Up”*

Informan 3 menyatakan : *“Sejauh ini masih belum sepenuhnya mendukung karena masih banyak sarana dan prasaran serta kebutuhan SDM yang masih harus dipenuhi”*

Informan 4 menyatakan : *“Belum, karena saat ini masih dalam proses perencanaan”*

Informan 5 menyatakan : *“Setahu saya belum, karena masih memerlukan SDM yang mampu mengisi posisi struktur organisasi yang diperlukan dimana SDM yang ada saat ini telah memegang peranan pada struktur organisasi yang ada saat ini”*

Untuk melakukan pengembangan layanan *Medical Check Up* RSUD Mitra Sejati Medan juga harus mempertimbangkan jumlah dan kualitas SDM yang ada, diaman dari hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah SDM dan kualitasnya belum memenuhi standar untuk dilakukan pengembangan layanan *Medical Check Up*, hal ini sesuai dengan pernyataan informan yang menyatakan.

Informan 1 menyatakan : *“Jumlah SDM masih kurang dan kualifikasi SDM masih didominasi pendidikan akhir D3, hal ini menjadi pertimbangan bagi rumah sakit apabila ingin melakukan pengembangan maka harus menambahkan SDM dengan pendidikan S1 ”*

Informan 2 menyatakan : *“Jumlah SDM masih kurang dan kualifikasi SDM masih pendidikan akhir D3, dimohon agar bagian SDM dapat mencari yang berpendidikan S1 ”*

Informan 3 menyatakan : *“Masih kurang”*

Informan 4 menyatakan : *“Masih belum cukup”*

Informan 5 menyatakan : *“Belum, SDM yang ada saat ini dari segi jumlah belum mencukupi, begitu juga dari segi kualitas SDM dimana masih terdapatnya SDM yang bekerja dengan tamatan D IIF”*

Berikut ini merupakan matriks jawaban wawancara dengan informan tentang gambaran umum mengenai kebutuhan akan jumlah SDM dalam pengembangan layanan *Medical Check Up* di Rumah Sakit Umum Mitra Sehati Medan yang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Matriks Hasil Wawancara Tentang Gambaran Umum Mengenai Kebutuhan Akan Jumlah SDM Dalam Pengembangan Layanan *Medical Check Up* di Rumah Sakit Umum Mitra Sehati Medan

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kesimpulan
1	Apakah struktur organisasi yang ada sudah mendukung apabila dilakukan perubahan dalam hal pengembangan layanan <i>Medical Check Up</i> ?	Informan 1 : Saat ini Belum, karena tenaga SDM yang masih kurang serta belum sesuainya kualifikasi pendidikan staf dalam memenuhi struktur organisasi dan juga pengembangan layanan <i>Medical Check Up</i> Informan 2 : Belum, karena tenaga SDM yang kurang dan belum sesuainya kualifikasi pendidikan staf dalam memenuhi struktur organisasi dalam pengembangan layanan <i>Medical Check Up</i> Informan 3 : Sejauh ini masih belum sepenuhnya mendukung karena masih banyak saranan dan prasaran serta kebutuhan SDM yang masih harus dipenuhi Informan 4 : Belum, karena saat ini masih dalam proses perencanaan Informan 5 : Setahu saya belum, karena masih memerlukan SDM yang mampu mengisi posisi struktur organisasi yang diperlukan dimana SDM	Kesimpulan dalam gambaran umum mengenai kebutuhan akan jumlah SDM dalam pengembangan layanan <i>medical check up</i> di Rumah Sakit Umum Mitra Sehati Medan menunjukkan bahwa SDM di RSU Mitra Sehati Medan belum mumpuni apabila RSU Mitra Sehati Medan ingin melakukan pengembangan layanan <i>medical check up</i>, hal ini karena masih banyaknya kualifikasi SDM yang tidak sesuai dengan bidangnya, namun oihak rumah sakit sakit saat ini sudah mulai mempersiapkan SDM yang memenuhi kriteria apabila

		yang ada saat ini telah memegang peranan pada struktur organisasi yang ada saat ini	nantinya dilakukan pengembangan layanan <i>medical check up</i> .
2	Apakah jumlah dan kualitas SDM yang ada di unit layanan <i>Medical Check Up</i> RSUD Mitra Sejati Medan mencukupi kebutuhan apabila dilakukan pengembangan?	Informan 1 : Jumlah SDM masih kurang dan kualifikasi SDM masih didominasi pendidikan akhir D3, hal ini menjadi pertimbangan bagi rumah sakit apabila ingin melakukan pengembangan maka harus menambahkan SDM dengan pendidikan S1 Informan 2 : Jumlah SDM masih kurang dan kualifikasi SDM masih pendidikan akhir D3, dimohon agar bagian SDM dapat mencari yang berpendidikan S1 Informan 3 : Masih kurang Informan 4 : Masih belum cukup Informan 5 : Belum, SDM yang ada saat ini dari segi jumlah belum mencukupi, begitu juga dari segi kualitas SDM dimana masih terdapatnya SDM yang bekerja dengan tamatan D III	

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Proyeksi Secara Umum Kemampuan Pembiayaan Dalam Pelaksanaan Pengembangan Layanan *Medical Check Up* di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan

Proyeksi secara umum kemampuan pembiayaan dalam pelaksanaan pengembangan layanan *Medical Check Up* di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan merupakan hal utama dalam berjalannya pelaksanaan pengembangan unit layanan *Medical Check Up*, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa RSU Mitra Sejati Medan telah melakukan perencanaan pengembangan unit layanan *Medical Check Up* sejak tahun 2020 dimana dalam perencanaan tersebut telah diketahui bahwa sumber dana yang dibutuhkan untuk pengembangan unit layanan *Medical Check Up* akan diambil dari anggaran tahunan rumah sakit, hal ini dibenarkan oleh seluruh informan dalam penelitian ini yang menyatakan.

Informan 1 menyatakan : “*Dari Rencana Biaya Anggaran tahunan RS bagian keuangan*”

Informan 2 menyatakan : “*Dari Rencana Biaya Anggaran tahunan RS bagian keuangan*”

Informan 3 menyatakan : “*Dari Rencana Biaya Anggaran tahunan RS bagian keuangan*”

Informan 4 menyatakan : “*Pastinya dari anggaran keaungan rumah sakit*”

Informan 5 menyatakan : “*Dari keuangan rumah sakit yang diambil dari kas atau anggaran tahun berjalan yang telah direncanakan sebelumnya*”

Untuk hasil matrik jawaban wawancara kepada informan dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6
Matriks Hasil Wawancara Tentang Proyeksi Secara Umum Kemampuan Pembiayaan Dalam Pelaksanaan Pengembangan Layanan *Medical Check Up* di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kesimpulan
1	Jika dilakukan pengembangan unit layanan <i>Medical Check Up</i> , dari mana sajakah sumber dananya?	Informan 1 : Dari Rencana Biaya Anggaran tahunan RS bagian keuangan Informan 2 : Dari Rencana Biaya Anggaran tahunan RS bagian keuangan Informan 3 : Dari Rencana Biaya Anggaran tahunan RS bagian keuangan	Dalam pelaksanaannya RSU Mitra Sejati Medan telah melakuka evaluasi serta perencanaan dalam pembiayaan dalam pelaksanaan Pengembangan layanan <i>medical check up</i> , yang

		Informan 4 : Pastinya dari anggaran keuangan rumah sakit Informan 5 : Dari keuangan rumah sakit yang diambil dari kas atau anggaran tahun berjalan yang telah direncanakan sebelumnya	mana hal tersebut sudah dimulai dari tahun 2020 dimana pembiayaan akan diambil atau menggunakan anggaran tahun dari rumah sakit yang nantinya akan digunakan untuk pembiayaan dalam pelaksanaan pengembangan layanan <i>medical check up</i>
--	--	---	---

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Gambaran Umum Mengenai Kebutuhan Akan Jumlah Dan Jenis Sarana, Fasilitas Dan Peralatan Dalam Pengembangan Layanan *Medical Check Up* di Rumah Sakit Umum Mitra Sehati Medan

Hasil penelitian tentang gambaran umum mengenai kebutuhan akan jumlah dan jenis sarana, fasilitas dan peralatan dalam pengembangan layanan *Medical Check Up* di Rumah Sakit Umum Mitra Sehati Medan telah selesai dilakukan dimana hasilnya menunjukkan bawah saranan, fasilitas dan peralatan yang ada di unit layanan *Medical Check Up* RSU Mitra Sehati Medan saat ini masih belum mencukupi kebutuhan apabila dilakukan pengembangan.

Adapun kesimpulan dari gambaran umum mengenai kebutuhan akan jumlah dan jenis sarana, fasilitas dan peralatan dalam pengembangan layanan *medical check up* di Rumah Sakit Umum Mitra Sehati Medan yaitu RSU Mitra Sehati Medan untuk melakukan pengembangan layanan *medical check up* masih banyak hal-hal yang harus dipersiapkan dari segi fasilitas, peralatan dan sarana prasana, karena untuk melakukan pengembangan dibutuhkan fasilitas, peralatan dan sarana prasana yang mumpuni, layak pakai dan sesuai dengan SOP.

Gambaran Umum Mengenai Kebutuhan Akan Jumlah SDM Dalam Pengembangan Layanan Medical Check Up di Rumah Sakit Umum Mitra Sehati Medan

Hasil penelitian tentang gambaran umum mengenai kebutuhan akan jumlah sdm dalam pengembangan layanan Medical Check Up di Rumah Sakit Umum Mitra Sehati Medan menunjukkan bahwa dalam pengembangan layanan *medical check up* juga dibutuhkan SDM yang cukup dan kompeten dalam bidangnya untuk memaksimalkan pelayanan pada layanan *medical check up*, kebutuhan organisasi juga harus dipertimbangkan dimana dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi yang ada saat ini belum dapat mendukung apabila dilakukan perubahan dalam hal pengembangan layanan *Medical Check Up*, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa jumlah SDM dan kualitasnya belum memenuhi standar untuk dilakukan pengembangan layanan *Medical Check Up*.

Kesimpulan dalam gambaran umum mengenai kebutuhan akan jumlah SDM dalam pengembangan layanan *medical check up* di Rumah Sakit Umum Mitra Sehati Medan menunjukkan bahwa SDM di RSUD Mitra Sehati Medan belum mumpuni apabila RSUD Mitra Sehati Medan ingin melakukan pengembangan layanan *medical check up*, hal ini karena masih banyaknya kualifikasi SDM yang tidak sesuai dengan bidangnya, namun oihak rumah sakit saat ini sudah mulai mempersiapkan SDM yang memenuhi kriteria apabila nantinya dilakukan pengembangan layanan *medical check up*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ingkem (2020) dengan judul penelitian pengembangan strategi pemasaran medical check up (MCU) Di Rumah Sakit Anna Medika Bekasi untuk meningkatkan pendapatan dimana hasilnya menunjukkan bahwa tenaga kesehatan termasuk perawat belum mendapatkan sertifikasi (hiperkes) yang diperlukan guna menunjang tugas dan fungsinya di unit layanan medical check up. Kondisi yang didapatkan di rumah sakit Anna Medika Bekasi bahwa pelatihan yang diikuti oleh tenaga kesehatan menggunakan biaya masing-masing, rumah sakit tidak memfasilitasi dan mengakomodir pengembangan keterampilan pegawainya.

Proyeksi Secara Umum Kemampuan Pembiayaan Dalam Pelaksanaan Pengembangan Layanan Medical Check Up di Rumah Sakit Umum Mitra Sehati Medan

Hasil penelitian tentang proyeksi secara umum kemampuan pembiayaan dalam pelaksanaan pengembangan layanan *Medical Check Up* di Rumah Sakit Umum Mitra Sehati Medan menunjukkan bahwa RSUD Mitra Sehati Medan telah melakukan perencanaan pengembangan unit layanan *Medical Check Up* sejak

tahun 2020 dimana dalam perencanaan tersebut telah diketahui bahwa sumber dana yang dibutuhkan untuk pengembangan unit layanan *Medical Check Up* akan diambil dari anggaran tahunan rumah sakit.

Dalam pelaksanaannya RSUD Mitra Sejati Medan telah melakukan evaluasi serta perencanaan dalam pembiayaan dalam pelaksanaan Pengembangan layanan *medical check up*, yang mana hal tersebut sudah dimulai dari tahun 2020 dimana pembiayaan akan diambil atau menggunakan anggaran tahun dari rumah sakit yang nantinya akan digunakan untuk pembiayaan dalam pelaksanaan pengembangan layanan *medical check up*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ingkem (2020) dengan judul penelitian pengembangan strategi pemasaran *medical check up* (MCU) Di Rumah Sakit Anna Medika Bekasi untuk meningkatkan pendapatan dimana hasilnya menunjukkan bahwa pimpinan rumah sakit memberikan dukungan positif dalam mendukung pendanaan yang terkait dengan pengembangan layanan *medical check up* dan pemasarannya.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berikut ini merupakan kesimpulan dari penelitian dengan judul analisis pengembangan layanan *Medical Check Up* di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan:

1. Kebutuhan akan jumlah dan jenis sarana, fasilitas dan peralatan dalam pengembangan layanan *medical check up* di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan belum sepenuhnya terpenuhi dan masih terdapat sarana dan prasarana yang tidak sesuai dengan SOP dan butuh perbaikan.
2. Kebutuhan akan jumlah SDM dalam pengembangan layanan *medical check up* di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan masih belum terpenuhi dan belum sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, namun saat ini RSUD Mitra Sejati Medan sudah mulai melakukan upaya untuk memenuhi kebutuhan SDM dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan.
3. Secara umum kemampuan pembiayaan dalam pelaksanaan pengembangan layanan *medical check up* di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan sudah terpenuhi karena pembiayaan dalam pelaksanaan pengembangan diambil dari rencana biaya anggaran tahunan rs bagian keuangan yang telah melalui tahapan perencanaan dan evaluasi di awal.

Adapun saran bagi RSUD Mitra Sejati Medan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu agar RSUD Mitra Sejati Medan dapat lebih melakukan persiapan yang lebih baik lagi kedepannya untuk pelaksanaan pengembangan layanan *medical check up*, seperti halnya kembali melakukan evaluasi tentang anggaran dalam pelaksanaan pengembangan layanan *medical check up*, agar saat melakukan pengembangan tidak terkendala dengan biaya yang dibutuhkan,

kemudian mempersiapkan kebutuhan SDM dengan standar kemampuan dan pendidikan yang sesuai dengan bidang yang dibutuhkan, serta dapat mempersiapkan sarana dan prasarana yang sesuai dengan SOP dan melakukan perbaruan sarana dan prasarana yang saat ini tidak sesuai dengan SOP.

Dari hasil penelitian ini disarankan bagi rumah sakit lain yang ingin melakukan pengembangan layanan *medical check up* agar dapat melihat gambaran dari hasil penelitian ini untuk melakukan evaluasi dan persiapan sebelum melakukan pengembangan layanan *medical check up*, karena dalam pelaksanaan pengembangan layanan *medical check up* terdapat banyak hal-hal yang harus dipersiapkan dan dibutuhkan.

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama dengan judul penelitian ini dapat lebih mengembangkan metode penelitian dengan cara membuat metode penelitian dengan menggunakan mix methods, hal ini bertujuan agar hasil penelitiannya dapat lebih memperluas jangkauan analisis yang digunakan, dan juga disarankan untuk meneliti di rumah sakit lain yang berbeda dengan penelitian ini.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agustin, Rani. 2018. "Pengelolaan Data Medical Check Up Semen Padang Hospital Berbasis Dashboard System dengan Menerapkan Aplikasi Microsoft Power BI". Diploma Thesis, Universitas Andalas
- Al-Kahil, A. B., R. A. Khawaja, A. Y. Kadri, S. M. Abbarh Mbbs, J. T. Alakhras, and P. P. Jaganathan, "Knowledge and practices toward routine medical checkup among middle-aged and elderly people of Riyadh," *Journal of Patient Experience*, vol. 7, no. 6, pp. 1310–1315, 2020
- Bunga, P. T. 2019. *Analisis Biaya Satuan (Unit Cost) Pada Pelayanan Kesehatan Unit Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah*. *Program Studi Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Tadulako*
- Bramantoro Taufan, 2017, *Pengantar Klasifikasi dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan*, Surabaya: UNAIR (AUP)
- Endah, L. Wahyu, S. 2022. Strategi Promosi Pelayanan Medical Check-Up Covid-19 Rs Grha Permata Ibu. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia* p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN : 2548-1398 Vol. 7, No. 3, Maret 2022
- Hafizurrachman. 2019. *Sumber Daya Manusia Rumah Sakit di Q-Hospital*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia
- Ingkem, M. Germas, A.K. Cicilia, W. 2020. *Pengembangan Strategi Pemasaran Medical Check Up (MCU) Di Rumah Sakit Anna Medika Bekasi Untuk*

- Meningkatkan Pendapatan. Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit E-ISSN: 2865-6583 Volume 4 no 1, April 2020
- Kementerian Perdagangan. 2021. Informasi Perundingan Perdagangan Internasional Sektor Jasa Kesehatan dan Penerapan Digitalisasi Kesehatan di Indonesia
- Lambogia, Christian A. 2019. Perencanaan Strategis Unit Medical Check Up Rumah Sakit Advent Manado Tahun 2014. Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado
- Mahfiza. 2017. Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dunda Gorontalo. IAIN Sultan Amai Gorontalo
- Mulyasari, Ingkem. Pengembangan Strategi Pemasaran Medical Check Up (MCU) Di Rumah Sakit Anna Medika Bekasi Untuk Meningkatkan Pendapatan. Universitas Respati Indonesia Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Volume 4 no 1, April 2020
- Mulyawati, Imelda. 2019. Strategi Pemasaran Mampu Menentukan Loyalitas Karyawan PT Peserta Medical Check Up (MCU) Melalui Variabel Kepercayaan. Universitas Esa Unggul. Journal of Hospital Management ISSN (Print) : 2615-8337 Vol.2, No.2, September 2019
- Moleong, Lexy J. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Rosdakarya
- Muhammad, R. Joko, S. 2022. Sistem informasi medical check up CTKI klinik mitra mutiara. Jurnal Computer Science and Information Technology (CoSciTech) Vol. 3, No. 1, Juni 2022, hal. 1-8
- Ngo, Tam T. 2021. Routine Medical Check-Up and Self-Treatment Practices among Community-Dwelling Living in a Mountainous Area of Northern Vietnam. BioMed Research International Volume 2021, Article ID 8734615, 9 pages <https://doi.org/10.1155/2021/8734615>
- Permenkes. 2018. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien, Departemen Kesehatan RI, Jakarta
- Permenkes Nomor 4 Tahun 2018 Kewajiban Rumah Sakit Kewajiban Pasien
- Putri, Indah Rohmana. 2021. Pengaruh Brand Trust Terhadap Eskalasi Atensi Konsumen Maskapai Garuda Indonesia Di Bandar Udara Internasional Lombok. Skripsi Thesis, Sttkd Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta
- Republik Indonesia 2020. Peraturan Menteri Kesehatan No. 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit
- Rukayat, yayat. (2017). Kualitas pelayanan publik bidang administrasi. Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi (JIMIA), 2(2), 56–65

- Rikomah, Setya Enti. 2017. Farmasi Rumah Sakit. Penerbit Deepublish: Yogyakarta
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung
- Siregar, C. J. P. (2018). Farmasi Rumah Sakit (Cetakan 2). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Widianti, R. F., Noor, H. M., Kala, R., & Linggi, M. S. (2018). Kinerja Pegawai Puskesmas Dalam Pelayanan Kesehatan Di Kecamatan Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur. EJournal Ilmu Pemerintahan, 6(1), 185–198
<https://investor.id/business/198622/menkes-sambut-baik-peran-swasta-di-bidang-kesehatan>
<https://www.fimela.com/health/read/4679551/pentingnya-medical-check-up-untuk-antisipasi-kondisi-kesehatan>